

B 13

# PROCEEDING

1<sup>st</sup> National Seminar  
on Small Medium  
Enterprises  
2017

Towards the Self Reliance  
of Micro, Small and Medium  
Enterprises in Indonesia

Bogor, 30 November 2017

Supported By :



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

PPU

PT. PERSONA PRIMA UTAMI



ISBN : 978-602-7642-47-8

**SAMBUTAN KETUA PANITIA**  
**1<sup>st</sup> NATIONAL SEMINAR ON SMALL MEDIUM ENTERPRISES**  
**(NSMES)**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada kita semua sehingga acara “1<sup>st</sup> National Seminar on Small Medium Enterprises (NSMES)” dapat terselenggara. Tema acara hari ini adalah “Menuju Kemandirian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia”. Tema ini dipilih dengan maksud untuk mendorong kemandirian usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, manajemen, dan akuntansi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Kesatuan, Ibu Prof. Dr. Maggy T Suhartono, yang telah mendukung kegiatan ini;
2. Ketua STIE Kesatuan, Bapak Nusa Muktiadji., Ir., MM, yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini;
3. Bapak dan Ibu Dosen serta mahasiswa sebagai panitia, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi terselenggaranya acara ini;
4. Bapak dan Ibu Dewan Reviewer yang telah meluangkan waktu dalam memeriksa artikel-artikel; dan
5. Bapak, Ibu Dosen dan Praktisi serta para mahasiswa yang telah menyumbangkan artikel hasil penelitian.

Adapun peserta yang turut berpartisipasi dalam acara ini berjumlah 116 peserta yang berasal dari 30 perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Untuk itu kami ucapan terima kasih atas peran serta dan partisipasi dari Bapak/Ibu sekalian. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua khususnya untuk kepentingan pengembangan ilmu dan aplikasi praktik.

Tidak lupa kami memohon maaf, jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan pada penyelenggaraan kegiatan ini. Saran dan kritik yang membangun kami nantikan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada acara seminar selanjutnya.

Bogor, 30 November 2017

Ketua panitia,

Dr. Annaria Magdalena Marpaung, SE., M.M., M.Pd.

## **KATA SAMBUTAN KETUA STIE KESATUAN**

Kita ketahui bersama bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) turut mendukung terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama.

Meskipun indikator kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan serapan tenaga kerja naik, akses sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ke rantai pasok produksi global sangat minim. Kontribusi UMKM di Indonesia terhadap rantai pasok global hanya 0,8 persen.

Peranan UMKM di Indonesia selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro membuka peluang kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Di ASEAN, kontribusi UMKM Indonesia terhadap rantai pasok produksi global hanya sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Brunei, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Kontribusi tertinggi sektor UMKM terhadap rantai pasok produksi global mencapai 2,7 persen. Padahal, ASEAN berkontribusi 9,3 persen terhadap rantai pasok produksi global pada periode 2009-2013.

Kontribusi sektor UMKM terhadap ekspor Indonesia tahun 2015 hanya 15,8 persen, jauh lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara sekawasan di Asia Tenggara. Kontribusi sektor UMKM Thailand terhadap ekspor 29,5 persen dan Filipina 20 persen. Di tingkat global, kontribusi sektor UMKM Jerman terhadap ekspor mencapai 55,9 persen dan Jepang sekitar 53,8 persen.

Rendahnya kontribusi tersebut disebabkan oleh banyaknya pelaku UMKM yang masuk tanpa perencanaan yang matang terkait sumber pendanaan, alokasi dana, sumber daya manusia, pasar dan lain sebagainya oleh karena itu pemerintah harus menyiapkan UMKM agar makin berdaya saing.

Statistik kredit UMKM disajikan dengan berbagai item yakni Net Ekspansi (NE), Baki Debet (BD), Non Performance Loan (NPL), dan Kelonggaran Tarik, dilengkapi dengan variasi berdasarkan kelompok bank, Sektor Ekonomi, Jenis Penggunaan dan Lokasi Proyek pada setiap Propinsi dan rincian skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Publikasi Statistik kredit UMKM berdasarkan definisi dan kriteria usaha berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM mulai dilaksanakan untuk data laporan bulanan bank sejak Januari 2011. Sampai akhir 2010 Statistik kredit UMKM didasarkan pada definisi plafon, yaitu: (1) kredit mikro dengan plafon s.d Rp50juta, (2) kredit kecil dengan plafon lebih dari Rp50juta s.d Rp500 juta, dan (3) kredit menengah dengan plafon lebih dari Rp500juta s.d Rp5miliar. Dalam definisi tersebut, seluruh jenis penggunaan kredit termasuk kredit konsumtif masuk di dalam Statistik kredit UMKM.

Namun demikian UMKM masih menghadapi kendala-kendala yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Pembiayaan masih menjadi kendala utama karena sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis. Fakta di lapangan, banyak pengusaha UMKM yang sebenarnya bisnisnya sangat *feasible*, namun dinilai tidak *bankable* hanya karena masalah agunan atau lamanya berbisnis. Memang ada Kredit Usaha Rakyat (KUR), tapi skema kredit ini mematok bunga yang masih sangat tinggi bagi pengusaha UMKM, terutama bagi yang baru merintis usaha.

Data Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan, secara nasional, total pelaku UMKM dalam klaster pertama dan kedua yang merupakan usaha mikro rentan pembiayaan mencapai 50,70 juta unit usaha. Sebanyak 35,49 juta dunia usaha atau 70% merupakan usaha yang belum layak usaha dan belum *bankable*, sehingga memiliki risiko tinggi dalam pengembalian modal. Sisanya, 15,21 juta dunia usaha atau 30% telah layak usaha (*feasible*) namun belum *bankable*. Secara nasional, total pelaku UMKM yang termasuk klaster pertama dan kedua yang sulit mengakses pembiayaan mencapai 50,70 juta unit usaha.

Kendala kedua, permasalahan teknologi dan inovasi produk. Kendala ketiga, riset pasar. Selama ini, UMKM nyaris tak didukung dengan riset pasar yang memadai terkait model promosi, peluang pasar, pesaing, barang substitusi dan komplementer atas produk-produk pengusaha muda, selera konsumen, tren pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Kondisi ini membuat ekspansi bisnis UMKM sangat terbatas.

Kendala keempat, in-efisiensi. UMKM belum mempunyai tingkat efisiensi yang optimal karena tidak mampu menciptakan skala ekonomi.

Berdasarkan latar belakang situasi, kondisi dan kendala-kendala yang ada di UMKM, maka pada kesempatan ini, kami mengajak bapak/ibu peserta SEMNAS STIE Kesatuan tahun 2017 untuk memunculkan ide-ide, gagasan-gagasan, pemikiran serta terobosan-terobosan baru dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi UMKM kita. Ide, gagasan, pemikiran serta terobosan-terobosan tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia. Dengan demikian UMKM Indonesia akan semakin kuat dan dapat menjadi tulang punggung kekuatan ekonomi Indonesia dalam menghadapi persaingan dunia pada era perdagangan bebas.

Bogor, 30 November 2017

Ketua STIE Kesatuan,

Nusa Muktiadji., Ir., MM

## **DEWAN REVIEWER**

1. Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs., MSBA (Unpar)
2. Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., MSi., Ak (Unpar)
3. Prof. Dr. Sri Mulyani NS, S.E.,M.Si.,Ak (Unpad)
4. Prof. Dr. Hj. Winwin Yadiati, SE.,MS.,Ak (Unpad)
5. Dr. Rini Lestari, SE., M.Si., Ak., CA (Unisba)
6. Dr. Deni Iskandar, SE., MM., CFP., CRMO (Ukrida)
7. Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., MSi (UPI)
8. Dr. Meiryani, SE., Ak., MM., M.Ak., CA (Universitas Binus)
9. Dr. Nuraini A, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Syiah Kuala)
10. Dr. Tita Djuitaningsih, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Bakrie)
11. Dr. Karsam, SE., M.Ak., Ak., CA., QMSA., CPMA., CPA (Universitas Pembangunan Jaya)
12. Dr. H. Iriyadi, Ak., M.Comm., CA. (STIE Kesatuan)
13. Dr. H. Aang Munawar, SE., MM (STIE Kesatuan)
14. Dr. Annaria Magdalena Marpaung., SE., MM., M.Pd (STIE Kesatuan)
15. Dr. Yulia Nurendah, SE., MM (STIE Kesatuan)
16. Dr. Jan Horas V Purba., Ir., M.Si (STIE Kesatuan)
17. Dr. Hari Setiawati, SE., Ak., M.Si., CA. (Universitas Mercu Buana)
18. Dr. Nurmala Ahmar, SE., Ak., M.Si., CA (STIE Perbanas Surabaya)
19. Dr. Sabrina Oktaria Sihombing, M.Bus. (Universitas Pelita Harapan)
20. Dr. Iin Mayasari, MM., M.Si., SIP., S.Pd. (Universitas Paramadina)
21. Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc. (Institut Pertanian Bogor)
22. Dr. Djadja Achmad Sardjana (STMIK DCI Tasikmalaya)

## DAFTAR PEMAKALAH

<b>NAMA PEMAKALAH</b>	<b>JUDUL MAKALAH</b>	<b>Hal</b>
Achmad Kusfendi	UMKM Tangguh Untuk Perekonomian Yang Lebih Baik.	1
Adjie Aditya Haryadi & Annaria Magdalena M	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Total Hutang Lancar dan Total Aktiva Terhadap Kemampulabaan Studi Kasus Pada PT. Astra Internasional Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2
Airin Nuraeni , Gen Gendalasari & Heri Sastra	Studi Peningkatan Pertumbuhan Dan Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan Melalui Analisis Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas	3
Andhieta Arum Lastari	Tinjauan keunikan produk UMKM Bakso Beranak di Cipaku	4
Ani Mekaniwati dan Daniel Noor Achmad	<i>The Analysis Of Co-Movement Among Stock Exchanges Of Indonesia Idx, Singapore Sti, Hongkong Hanseng, Tokyo Nikei, And New York Nyse : Empirical Evidence (A Study On Their Composite Price Index Period Of 2012-2016)</i>	5
Anny Silvianny & Triandi	Analisis Penerapan PSAK No 45 (Revisi 2011) Atas Laporan Keuangan Institut Pertanian Bogor Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).	6
Bayu Prasetyo Soedargo	<i>Sharia Banks And Roles In The Development Of Micro, Small And Medium Enterprises In Indonesia</i>	7
Cindi Kharunisa & Triandi	Analisis Kinerja Perusahaan, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar IDR/USD Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk, PT. London Sumatra Indonesia, Tbk dan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk).	9
Cinta Sentiani	Tinjauan Promosi Terhadap penjualan UMKM Bakso Mas Sipit.	11
Dania Abdul Hakim & Marwan Effendi	Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Astra International Tbk, Pt. Indomobil International Tbk, Pt Gajah Tunggal Tbk.)	12
Nyayu Lathifah T & Danti Astrini	Dampak Redenominasi Terhadap Inflasi	13
Deasy Lestari Kusnandar & Lucky Radi Rinandiyana	Mengeksplorasi <i>Perceived Of Use Dan Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Jasa Transportasi Gojek Di Tasikmalaya	14
Della Eka Putrie & Angga Sulistiono	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Sistem Satu Arah (SSA)	15
Desianti & Udi Pramiudi	Analisis Penerapan PSAK No. 7 Dalam Pengungkapan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi Terkait Entitas Asosiasi Pada Perusahaan <i>Go Public</i>	16
Desi Natalia & Yayuk Nurjanah	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan	17
Devanny Gumulya & Ernest Irwandi	Pengembangan UMKM Banten Kriya Dengan Pendekatan Desain Produk Servis.	19

Heri Winoto, Saparso & Soegeng Wahyoedi	Religitas Dan Kualitas Layanan, Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Di Jakarta	43
Ibnu Sina	Tinjauan atas penjualan mie ayam dan bakso mas Sugeng	44
Ika Suhartanti Darmo	Potensi Pemasaran Kewirausahaan Mandiri Pada Konsumen ' <i>Second Screen Behaviour</i> '	45
Ike Atikah Ratnamulyani & Beddy Iriawan M	Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor	46
Innocentius Bernarto & Yokie Radnan Kristiyono	Pengaruh Kualitas Situs Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Toko Online Tokopedia	48
Ismartaya	Evaluation Of Corporate Social Responsibility Program Implementation In Bogor Pdam Tirta Pakuan, West Java Province	49
Girresyendikal & Jan Horas V Purba	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (Qr), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der), Dan <i>Earning Per Share</i> (Eps) Terhadap <i>Deviden Per Share</i> (Dps) (Studi Kasus pada PT. Astra Internasional Tbk. dan PT. Astra Otoparts Tbk.).	50
Jasmadeti & Diah Wahyuningsih	Penyusunan dan Analisa Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus CV. Yogi Tas, Bogor – Jawa Barat)	51
Kahla Riza Abdullah	Tinjauan atas faktor harga dalam keputusan pembelian pada UMKM Mie ayam Sido Mampir	53
Kania Nurcholisa	Pengaruh Efisiensi Pada Intelektual Capital terhadap Pengungkapan Intelektual Capital	54
Karsam Sunaryo	Pengaruh Biaya Bina Lingkungan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Tambang Terdaftar di BEI 2010-2016)	55
Kusuma Dewi & Diah Wahyuningsih	Penggunaan Rasio Profitabilitas Dan Analisa Nilai Tambah Ekonomi Dalam Peningkatan Kekayaan Pemegang Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	56
Lia Uswatun Gholiyyah, Yuni Rosdiana & Nurleli	Pengaruh <i>Value Chain Analysis</i> (Analisis Rantai Nilai) Terhadap Kinerja Operasional dan Keunggulan Bersaing Perusahaan (Studi pada beberapa IKM sepatu di Cibaduyut).	57
Lufianti Ocktami & Yayuk Nurjanah	Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Arus Kas Kegiatan Operasional Terhadap Resiko <i>Financial Distress</i> .	58
Lukman Nurhakim & Khafiel Ali Tarmoem	"SP Models" Inovasi Kandang Baterai Sebagai Strategi Peningkatan Produksi Pada Peternakan Ayam Ras Petelur Skala Mikro, Kecil Dan Menengah	59
Maya Nursela dan Eva Heriatni	Pengaruh Nilai Keadilan Dan Kepatuhan Terhadap Penerimaan Pajak Umkm Dengan Penerapan Pp No. 46 Tahun 2013 Sebagai Variabel Intervening	61
Molisa Tiurma Natalia & Nani Cahyani	Pengaruh Modal Kerja, Penjualan dan Efektivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Mayora Indah, Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industri, Tbk.	62
M Rizki Arismunandar	Faktor Yang Memengaruhi Inovasi Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm Kota Bogor	64

# **RELIGITAS DAN KUALITAS LAYANAN, PENGARUHNYA TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH DI JAKARTA**

Hery Winoto<sup>1</sup>, Saparso<sup>2</sup> dan Soegeng Wahyoedi<sup>3</sup>

Universitas Kristen Djakarta

Email : *herywinoto@ukrida.ac.id*<sup>1</sup>, *saparso@ukrida.ac.id*<sup>2</sup>,  
*swahyoedi@ukrida.ac.id*<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

*The role of Islamic banking in the national economy becomes more strategic as the government is facing fiscal limitation in funding the development. The growth of Islamic banking, a bank managed by implementing the principles of Islamic law, has not been satisfactory. This can be examined by referring to the role of Islamic banking in national banking which is still at the rate of less than 5 percent. This research aims to observe the influences of service quality and religiosity on customer satisfaction and its implication to customer loyalty, as well as to observe the influence of customer satisfaction on customer loyalty of Islamic Bank in DKI Jakarta. By collecting 100 samples of Islamic bank customers in DKI Jakarta and utilizing structural equation modeling partial least square (SEM-PLS) as the technique of analysis, it is revealed that the aspects of service quality and religiosity are influential on customer satisfaction. Meanwhile, the customer satisfaction itself has a positive influence on loyalty. The finding implies that to increase the loyalty of Islamic bank customers, customer satisfaction should be built.*

**Keywords :** *Islamic Banking, Loyalty, Service Quality, Religiosity, Customer Satisfaction*

## **ABSTRAK**

Peranan bank syariah dalam membiayai perekonomian nasional menjadi semakin penting ketika pemerintah mempunyai keterbatasan fiskal dalam membiayai pembangunan. Bank syariah sebagai bank yang dikelola dengan prinsip-prinsip syariah (hukum Islam) perkembangannya belum menggembirakan, hal ini terlihat dari peran bank syariah dalam perbankan nasional yang masih kurang dari 5 persen. Penelitian ini hendak melihat pengaruh kualitas layanan dan religitas terhadap kepuasan nasabah dan implikasinya terhadap loyalitas nasabah bank syariah di DKI Jakarta. Dengan mengambil sample 100 nasabah bank syariah di DKI Jakarta dan menggunakan teknik analisis *structural equation modeling partial least square (SEM-PLS)* diperoleh hasil bahwa kualitas layanan dan religitas berpengaruh kepada kepuasan nasabah. Sedangkan kepuasan nasabah sendiri berpengaruh positif terhadap loyalitas. Temuan ini mengimplikasikan bahwa untuk dapat meningkatkan loyalitas nasabah bank syariah, maka harus dapat dibangun kepuasan nasabah bank syariah terlebih dahulu.

Kata kunci : Bank Syariah, loyalitas, kualitas layanan, religitas, kepuasan nasabah